

EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGADAAN BARANG DAN JASA DI RUMAH SAKIT

Syahrudin Hamzah



Paparan pada Seminar HPFE 2024, JEC Jogja, 19 Juli 2024



MOHON IJIN MENGENALKAN DIRI

- N a m a** : **Drs.Syahrudin Hamzah, SE., MM.**
- Tempat/Tgl Lahir** : Riau, 4 April 1960
- Alamat/HP/e-mail** : Solo, HP 081 129 4577 / e-mail : syahrudin_hz@yahoo.co.id
- Karier/Organisasi** :
- Direktur Keuangan RSUD dr. Moewardi Solo, Prov. Jateng (2009–2019)
 - Pengurus Pusat ARSADA (Ketua Bidang Bina BLUD)
 - Ketua Yayasan Damar Husada Paripurna
 - Konsultan Manajemen Kesehatan IKKESINDO
- Pendidikan** :
- S-1 Ekonomi Manajemen Perusahaan UII Yogyakarta
 - S-1 Fisipol Ilmu Pemerintahan UGM Yogyakarta
 - S-2 Magister Manajemen UII Yogyakarta
- Lainnya** :
- Tim Penyusun beberapa draft Permendagri tentang BLUD
 - Narasumber berbagai seminar/workshop nasional tentang BLUD
 - Dewas beberapa RS BLU/BLUD
 - Kontributor penataan kelembagaan RSD



KOMPLEKSITAS YANG DIHADAPI RS

- *Cost* makin tinggi, *Revenue* stagnan;
- Tuntutan mutu (*Cuddle, Pampering*);
- Perubahan demografi (*lifestyle*);
- Perubahan teknologi/digitalisasi;
- Kompetisi global;



EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PBJ DI RS

- **Efisien :**
Memastikan RS memperoleh barang dan jasa yang diperlukan tepat waktu (proses cepat, tepat, mudah, ekonomis, akuntabel), dengan dana terbatas untuk capai sasaran
- **Efektif :**
Memastikan RS memperoleh barang dan jasa sesuai kebutuhan dan pemanfaatan yang optimal untuk capai sasaran.

PENGELOLAAN RS DAN PBJ

- Untuk menjaga eksistensi dan kemajuan, RS harus melakukan strategi efisiensi dan efektivitas yang terencana dan terukur
- Efisien dan efektifitas PBJ di RS harus paralel dengan upaya efisiensi dan efektifitas dalam pengelolaan RS
- PBJ di RS harus berbasis kebutuhan pelayanan yang terencana dan terukur, untuk menghindari pemborosan dan kerugian



STRATEGI PENGHEMATAN (1)

- **Optimalisasi manajemen persediaan**
 1. Just-in Time Inventory (persediaan tepat waktu, hindari boros dan kadaluwarsa)
 2. Otomatisasi Inventaris (melacak persediaan *real-time*)
- **Digitalisasi**
 1. Sistem Rekam Medik Elektronik (efisien mengelola data pasien)
 2. *Telemedicine* (mengurangi kunjungan fisik)

STRATEGI PENGHEMATAN (2)

- **Efisiensi SDM**
 1. Jadwal kerja sesuai volume pasien
 2. Meningkatkan kapasitas karyawan
- **Efisien energi**
 1. Audit energy (identifikasi area yang bisa dihemat)
 2. Teknologi hemat (ganti alat lama, ganti lampu LED)
- **Manajemen Pembelian**
 1. Pembelian jumlah besar, (diskon volume)
 2. Nego dengan pemasok (nego harga, cari pemasok alternatif)

STRATEGI PENGHEMATAN (3)

- **Perbaiki *workflow***
 1. *Lean management* (eliminir pemborosan)
 2. *Continouos improvement* (eliminir *variability*)
- **Pengelolaan limbah medis**
 1. Pemilahan limbah yang ketat, daur ulang
 2. mengurangi jumlah limbah medis
- **Optimalisasi proses penagihan**
 1. Sistem penagihan elektronik
 2. Manajemen piutang (proaktif memantau jaga *cashflow*)

STRATEGI PENGHEMATAN (4)

- **Kolaborasi dan kemitraan**
 1. Kerja sama asuransi
 2. Kerja sama memanfaatkan ahli dari institusi pendidikan)
- **Pelayanan berbasis nilai**
 1. Nilai yang berfokus kualitas pelayanan
 2. Analisis data klinis (identifikasi area perbaikan untuk hemat biaya)

Implementasi strategi-strategi ini RS dapat mengurangi biaya operasional tanpa mengorbankan kualitas pelayanan

MENINGKATKAN PENDAPATAN

- Diversifikasi
- Optimalisasi proses klaim asuransi
- Promosi layanan unggulan

EFISIENSI BIAYA

- Efisiensi Operasional
- Negosiasi dengan pemasok
- Manajemen inventaris yang cerdas
- Penggunaan TI/digitalisasi
- Kapasitas SDM
- Manajemen keuangan yang efektif

FLEKSIBILITAS PBJ DI RS PEMERINTAH (1)

Perpres No. 16/2019, Pasal 61 :

- (1) Dikecualikan dari ketentuan dalam Peraturan Presiden ini adalah :
 - a. Pengadaan Barang/Jasa pada Badan Layanan Umum;
 - b.
 - c.
 - d.
- (2) Pengadaan Barang/Jasa pada Badan Layanan Umum diatur tersendiri dengan **peraturan pimpinan** Badan Layanan Umum.

FLEKSIBILITAS PBJ DI RS PEMERINTAH (2)

Permendagri No. 79/2018, Pasal 77 :

- (1) Ketentuan lebih lanjut mengenai pengadaan barang dan/atau jasa sebagaimana dimaksud pasal 76 ayat (2) diatur dengan [Peraturan Kepala Daerah](#).
- (2) Peraturan Kepala Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk [menjamin ketersediaan barang dan/atau jasa yang lebih bermutu, proses pengadaan yang sederhana, cepat serta mudah menyesuaikan dengan kebutuhan untuk mendukung kelancaran pelayanan BLUD.](#)

OPTIMALISASI PBJ RS

- Efektivitas dan efisiensi PBJ di RS akan optimal jika sejalan dan paralel dengan upaya RS untuk melaksanakan efisiensi dan efektivitas pelayanan
- Karena itu pengelolaan RS harus benar-benar terencana dan terukur, sehingga PBJ akan menjadi optimal dalam mendukung pengelolaan RS yang berkualitas, produktif dan berdaya saing

KESIMPULAN

- Tantangan ke depan bagi RSD akan semakin kompleks, manajemen keuangan yang efektif perlu diimplementasikan di RS
- Pendapatan RS relatif stagnan, karena itu harus ada inovasi dan diversifikasi usaha
- Cost terus naik, karena itu harus ada upaya *lean management*
- Efisien dan efektifitas PBJ di RS harus paralel dengan upaya efisiensi dan efektifitas dalam pengelolaan RS
- PBJ di RS harus berbasis kebutuhan pelayanan yang benar-benar terencana dan terukur, untuk menghindari pemborosan dan kerugian

Bunga mawar bunga selasih
Cukup sekian dan terima kasih